



## PIALA EROPA 2020

12 JUNI - 12 JULI 2021

LOLOSKAN UKRAINA

### Sheva Bergelimang Sejarah



KR-AP/An dy Buchanan  
**Andriy Shevchenko.**

**GLASGOW (KR)** - Andriy Shevchenko tak henti mencatatkan sejarah bagi Timnas Ukraina. Pelatih berusia 44 tahun itu baru saja mengantarkan *The Yellow-Blue* lolos ke babak perempatfinal Euro 2020 setelah secara dramatis mengalahkan Swedia dengan skor 2-1.

Bertanding di Hampden Park, Glasgow, Skotlandia, Rabu (30/6) dini hari WIB, Ukraina unggul lebih dulu lewat gol Oleksander Zhynchenko menit ke-27, yang kemudian dibalas Emil Forsberg dua menit jelang babak pertama tuntas. Laga berimbang hingga 90 menit, dan terpaksa dilanjutkan ke babak tambahan.

Pada masa perpanjangan waktu itu, Ukraina mendapat gol kemenangan berkat gol Artem Dovbyk di menit 121.

Sorotan tertuju pada She-

va, yang lagi-lagi menorehkan sejarah untuk negaranya. Mantan penyerang Dynamo Kiev, AC Milan dan Chelsea itu kembali menjadi yang pertama bikin sejarah di Timnas Ukraina. Sheva kini menjadi pelatih pertama yang membawa Ukraina lolos ke perempatfinal Piala Eropa. Pencapaian terbaik Ukraina di Euro sebelumnya cuma sampai fase grup.

Sebelumnya, Shevchenko juga menjadi kapten pertama yang membantu Ukraina lolos ke perempatfinal Piala Dunia. Kini, ia memimpin sendiri sebagai pelatih negaranya ke delapan besar Piala Eropa. Tak hanya sampai di situ, gol pertama Ukraina juga dulu dicetak Shevchenko. Di Euro 2012, Ukraina juga menang 2-1 atas Swedia, di mana Shevchenko memborong dua gol kemenangan timnya di Olympic Stadium, Kiev.

Shevchenko bergelimang sejarah untuk Timnas Ukraina. Bisa dibayangkan sepakbola terbaik yang pernah dimiliki negeri pecahan Uni Soviet tersebut. Sebab, ia juga menjadi pencetak gol terbanyak bersama Timnas dengan catatan 48 gol, juga menjadi satu-satunya pemain Ukraina yang bisa memenangkan *Ballon d'Or*. (Lis)

DITANTANG UKRAINA DI PEREMPATFINAL

## Libas Jerman, Penebusan Southgate

**LONDON (KR)** - Inggris berhasil melewati babak 16 besar Piala Eropa 2020, usai melibas Jerman dengan skor 2-0 di Stadion Wembley, Selasa (29/6) malam WIB. Pada babak perempatfinal, *The Three Lions* bertemu Ukraina yang lolos setelah menjungkalkan Swedia 2-1 di Hampden Park, Glasgow, Rabu (30/6) dini hari WIB.

*The Three Lions* sempat kesulitan mencetak gol dan baru memecah kebuntuan menit 75 berkat gol Raheem Sterling, hasil kerja sama dengan Harry Kane, Jack Grealish dan Luke Shaw. Inggris mengandaskan keunggulan menit 86 melalui Kane yang juga tidak lepas dari peran Grealish.

Sedangkan Ukraina unggul lebih dulu melalui gol spektakuler Oleksandr Zinchenko pada menit 27. Swedia sempat menyamakan kedudukan lewat gol Emil Forsberg menit 43. Skor 1-1 bertahan hingga laga usai hingga harus dilanjutkan babak perpanjangan waktu. Ukraina menentukan kemenangan berkat gol Artem Dovbyk menit 121.

Manajer Inggris, Gareth Southgate memuji penampilan pasukannya yang

dinilai luar biasa. Keberhasilan ini sekaligus sebagai 'penebus dosa' Southgate saat masih menjadi pemain Inggris pada Piala Eropa 1996. Saat itu Inggris disingkirkan Jerman lewat adu penalti pada babak semifinal setelah Southgate gagal menjalankan tugas sebagai penendang keenam dalam adu penalti.

"Ini kemenangan 2-0 bersejarah bagi Inggris melawan Jerman dan mende-para para pemain untuk mencapai sesuatu yang istimewa setelah mencapai perempatfinal Piala Eropa 2020," ungkapnya usai laga seperti dilansir *The Guardian*.

Southgate sangat bangga setelah timnya tampil di depan 41.973 penggemarnya di Wembley, mengalahkan salah satu rival terberat mereka dengan



KR-AP Photo  
**Raheem Sterling usai menjebol gawang Jerman yang dijaga Manuel Neuer.**

gol-gol dari Raheem Sterling dan Harry Kane. Namun Southgate tidak ingin timnya berpuas diri untuk menyongsong laga perempatfinal melawan Ukraina.

"Saya pikir para pemain sangat hebat melalui tim ini. Ini momen berbahaya bagi kami. Kehangatan kesuksesan, perasaan bahwa kami hanya harus bangkit untuk memenang-

kannya, kami tahu itu akan menjadi tantangan besar. Para pemain tahu mereka harus percaya diri dari cara mereka bermain. Kami datang ke sini dengan niat dan kami belum mencapainya," bebernya.

Inggris yang telah kehilangan empat pertandingan sistem gugur berturut-turut melawan Jerman sejak final Piala Dunia 1966,

mampu menghentikan catatan buruk tersebut.

"Hari ini adalah hasil yang besar dan bersejarah bagi kami. Para pemain terus membuat sejarah. Mereka memiliki kesempatan lagi. Kami hanya pernah ke semifinal Kejuaraan Eropa sekali. Mereka memiliki kesempatan untuk melakukan sesuatu yang sangat istimewa," tandasnya. (Jan)

PROGRAM LATIHAN JALAN TERUS

## Persiba Berharap Liga 3 Digelar Agustus

**BANTUL (KR)** - Ditundanya pelaksanaan kompetisi Liga 1 dan Liga 2 akibat peningkatan jumlah kasus Covid-19 secara nasional, berpotensi ikut menunda pelaksanaan kompetisi Liga 3 yang sedianya digulirkan Juli ini. Atas kondisi tersebut, manajemen Persiba Bantul berharap pelaksanaan kompetisi tidak terlalu lama ditunda dan bisa digulirkan di bulan Agustus.

Manajer tim Persiba, Rumawan kepada *KR*, Rabu (30/6) mengatakan, dengan kondisi pandemi Covid-19 yang tak kunjung membaik dan bahkan mengalami peningkatan jumlah kasus, sangat mempengaruhi rencana kompetisi sepak-

bola nasional. Setelah Liga 1 dan Liga 2 ditunda, Liga 3 yang lebih banyak pesertanya juga berpeluang ditunda.

"Sampai saat ini kami belum mendapatkan informasi terkait rencana pelaksanaan kompetisi Liga 3 di DIY. Tapi kalau ditunda, ya kami berharap bulan Agustus kompetisi bisa dijalankan," ungkapnya.

Pasalnya, jika kompetisi Liga 3 semakin lama ditunda atau bahkan ada opsi kemungkinan batal digelar, bisa dipastikan manajemen tim berjudul Laskar Sultan Agung akan semakin memikul beban berat untuk pembiayaannya. "Mudah-mudahan tidak mundur lagi, agar beban

kami tidak semakin berat," ujarnya.

Disinggung mengenai informasi terkait rencana pelaksanaan kompetisi Liga 3 tahun ini dari Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI DIY, Rumawan menegaskan, hingga kemarin pihaknya belum mendapatkan kepastian terkait rencana kompetisi tersebut. "Sementara kami menunggu saja dulu, tapi memang kami belum mendapatkan informasi," ujarnya.

Sementara itu pelatih kepala tim Persiba, Suwandi HS akan lebih fokus pada persiapan tim asuhannya dibandingkan memikirkan kepastian rencana kompetisi.

"Memang kondisi saat ini membuat kompetisi

belum bisa dipastikan pelaksanaannya. Tapi itu urusan manajemen, jadi saya fokus di persiapan tim saja dulu," katanya.

Hanya saja, jika nanti Kompetisi Liga 3 juga mengalami perubahan jadwal pelaksanaan atau mundur, jelas akan berpengaruh pada persiapan tim yang saat ini telah dijalani.

"Memang akan sangat berpengaruh. Tapi kami aakan terus menyiapkan tim saja dulu. Karena memang pembentukan tim juga tidak semudah kompetisi sebelumnya, karena jadwal pelaksanaannya banyak berbarengan dengan kompetisi lain yang usia pemainnya sama-sama U-23," tandasnya. (Hit)

KHAWATIR PROGRAM TERHENTI

## Orangtua Atlet ke Forki Sleman

**SLEMAN (KR)** - Orangtua atlet karate Kabupaten Sleman yang tergabung dalam tim Puslatkab Porda DIY XVI 2022 mendatangi Sekretariat Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Sleman, Minggu (27/6) lalu.

Kunjungan sebanyak 21 orangtua atlet karate Sleman itu dilakukan karena para orangtua merasa bingung soal program pemusatan latihan yang sedianya berlangsung intens tiba-tiba terhenti. Para orangtua itu khawatir apabila program pemusatan latihan berhenti akan berdampak pada menurunnya performa dan prestasi anak-anak mereka.

Kunjungan orangtua atlet diterima oleh Kurnia Dhani, sekretaris Forki Sleman. Kurnia mengutarakan program latihan terhenti karena awalnya oleh adanya Surat Pencabutan SK Kepengurusan seluruh Pengurus Forki Kabupaten Sleman oleh Forki DI Yogyakarta. Pencabutan SK itu mempengaruhi bukan hanya para pengurus, namun juga berdampak langsung pada para pelatih dan tentunya pada para atlet karate

Sleman.

"Sejak SK Pencabutan itu ada, otomatis kepengurusan menjadi terhenti dan para pelatih menjadi bingung. Pelatih menjadi bingung, di satu sisi bila tetap mengadakan pelatihan akan seperti pelatihan 'ilegal' karena organisasi dimatikan, di sisi lain juga merasa sayang bila performa atlet menurun," ujar Kurnia Dhani.

Dhani menambahkan, orangtua atlet berharap agar program latihan dapat berjalan dan Edwi Arief Sosiawan beserta seluruh kepengurusan Forki Sleman dapat aktif kembali, mengingat selama ini telah memfasilitasi prestasi atlet karate Sleman dengan baik.

"Kami menyarankan sebaiknya pertanyaan dan kegelisahan para orangtua tersebut ditanyakan langsung ke Ketua Umum Forki DIY yang telah mengeluarkan Surat Pencabutan SK. Selama ini Forki Sleman telah berusaha menghubungi dan berkomunikasi secara langsung dengan Forki DIY, namun sayangnya belum kunjung diterima," pungkasnya. (Yud)

UBAH PROGRAM LATIHAN

## PSIM Hormati Penundaan Liga 2

**YOGYA (KR)** - PSIM Yogyakarta menghormati penundaan Liga 2 akibat kenaikan kasus Covid-19, demi keselamatan bangsa. Pelatih pun mengubah program latihan untuk menyesuaikan dengan penundaan kompetisi ini.

"Tentunya semua tim dan yang terlibat dengan sepakbola inginnya ada kompetisi. Tapi karena pandemi yang tidak terkontrol ini, kita hormati keputusan penundaan kompetisi karena untuk keselamatan bangsa," ungkap pelatih PSIM, Seto Nurdiantoro saat dihubungi *KR*, Rabu (30/6).

Sebelumnya Sekjen PSSI Yunus Nusi mengumumkan penundaan Liga 1 dan Liga 2 yang semula akan dimulai 9 Juli ditunda menjadi akhir Juli. Penundaan ini setelah PSSI berkoordinasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan

Polri terkait kenaikan kasus Covid-19 akhir-akhir ini.

Dalam laga uji coba di Stadion Sanja, Slawi, Tegal, PSIM Yogya harus puas bermain imbang tanpa gol dengan tuan rumah Persekat kabupaten Tegal, Selasa

(29/6) sore. Pada laga ini, Seto kembali melakukan rotasi pemain dibanding laga sebelumnya.

Lini belakang menurunkan Dadang Tri Sismon, Sunni Hizbullah, Heru Setyawan dan Taufik

Hidayat dengan kiper Jordyno Putra Dewa. Lini tengah diisi Achmad Baasith, Savio Sheva dan Yoga Pratama. Untuk barisan penyerang mengandalkan trio Arbata Rocky, Imam Witoyo dan Nanda Nurandi. Meski lebih banyak menekan, namun hingga laga usai PSIM gagal mencetak gol.

"Untuk pertandingan melawan Tegal kita rotasi hampir semua pemain. Kadang apa yang kita rencanakan dari awal tidak sesuai harapan, tetapi kita harus belajar di situ. Kalau untuk hasil, artinya masih ada beberapa evaluasi yang bagaimana kita seharusnya menciptakan peluang dan mencetak gol. Tapi dua pertandingan ini ada unsur adaptasi ke pemain biar menyesuaikan lapangan bermain yang berbeda-beda, harapannya disitu," kata Seto. (Jan)



KR-Istimewa  
**Pemain PSIM (kiri) berebut bola dengan pemain Persekat.**

## OWTA International Taekwondo PTC Bantul Raih 12 Emas, 7 Perak

**BANTUL (KR)** - Dojang Potorono Taekwondo Club (PTC) Bantul yang diasuh Rahmi Kurnia meraih sukses besar dalam kejuaraan taekwondo bertajuk *OWTA International Taekwondo Championship-Virtual Poomsae Speed Kicking 2021*, yang digelar selama tiga hari Jumat-Minggu (25-27/6).

Pelatih PTC Rahmi Kurnia di Bantul, Rabu (30/6) menjelaskan, dalam kejuaraan virtual poomsae internasional itu, para taekwondoin PTC menyabet 12 emas dan 7 perak. Ke-12 medali emas dipersembahkan Ale, Mahardika, Rendra, Reha, Rosyid, Tanaya, Luna, Azam, Farid, Avance, Zidan dan Fisca. Sedangkan 7 medali perak disumbangkan Alwi, Elgion, Aira, Fadila, Shyfa, Dhea, Geby+Rahmi. Dijelaskan, setelah sukses mengikuti OWTA internasional, para atlet PTC kembali berlatih sekaligus mempersiapkan diri menghadapi event poomsae virtual berikutnya, yaitu kejuaraan

National Day Championship 2021, 15-17 Agustus mendatang.

Rahmi Kurnia selaku pelatih merasa bangga, karena pada masa pandemi covid-19 ini anak asuhnya masih bisa berprestasi. "Kita mempersiapkan atlet sebelum terjun di OWTA International sekitar dua bulan di GOR Banyakan, Sitimulyo, Piyungan, Bantul dengan menerapkan proses ketat," ujarnya.

Setelah mengikuti event OWTA Internasional, pihaknya kembali mempersiapkan timnya guna tampil di kejuaraan National Day Championship. Namun dalam persiapan menghadapi kejuaraan National Day tersebut, timnya agak terganggu dengan melonjaknya pandemi covid-19, karena daerah tempat latihan para atletnya masuk zona merah.

"Akibatnya latihan anak-anak terpaksa libur satu minggu, mereka kita kasih PR' materi latihan di rumah masing-masing," ujar Rahmi. (Rar)